

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PADA MASYARAKAT DALAM MENGGERAKKAN UMKM SEBAGAI PENINGKATAN PUNDI MELALUI KEARIFAN LOKAL DI DESA KARANGNONGKO KECAMATAN KARANGNONGKO KABUPATEN KLATEN

**Titik Purwanti¹, Agung Nugroho Jati², Susyanti³, Tri Utami⁴, Anis Marjukah⁵, Irvan Juliansyah⁶,
Rukmini⁷, Devi Nor Qomah⁸, Nita Amelia⁹**

Fakultas Ekonomi dan Psikologi, Universitas Widya Dharma Klaten^{1,2,3,4,5,8,9}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sahid Jakarta⁶

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB AAS Indonesia⁷

E-mail: titik@unwidha.ac.id¹, agungnj70@gmail.com², susyanti@unwidha.ac.id³,
triutami@unwidha.ac.id⁴, anisamarjukah69@gmail.com⁵, irvan.juliansah@gmail.com⁶,
rukmini.stie.aas@gmail.com⁷, devinorqomah23@gmail.com⁸, nitaamelliaa@gmail.com⁹

Abstract

Rebana instruments UMKM in Karangnongko Hamlet, Karangnongko District, Klaten Regency have been selling across provinces, however, rebana instruments UMKM have obstacles in increasing their income. Based on this, UNWIDHA through community service (PKM), in collaboration with Sanggar Saraswati agreed to help provide education and training to the community in mobilizing UMKM as an increase in funds through local wisdom in Karangnongko Village, Karangnongko District, Klaten Regency. UMKM under the coordination of Sanggar Saraswati Klaten initially before being given mentoring and training were not able to succeed and be well known in the wider community. In addition, UMKM under the coordination of Sanggar Saraswati Klaten which initially did not receive support from the Klaten regional government and were not able to market their products, after receiving mentoring, their existence was highly regarded and they were able to participate in exhibitions.

Keywords : *UMKM, Human Resources of UMKM, Local Wisdom in Marketing and Selling.*

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Menengah Kecil Menengah) keberadaannya tidak bisa dipandang sebelah mata, dengan UMKM masyarakat dapat berkreasi, berinovasi, meraih pundi dan menjadi interpreneur sejati, melalui UMKM pula banyak masyarakat terbebas dari pengangguran.

Kemandirian UMKM inilah yang membuat selalu solid meski banyak pengaruh ekonomi baik internal maupun eksternal, belajar dengan adanya krisis moneter, UMKM mampu melewati dengan baik begitu juga di era pandemic covid 19 ini, UMKM masih mampu exist dan melewatinya, banyak faktor yang mempengaruhi sehingga UMKM bisa demikian, diantaranya karena sosok kemandirian, tekad, niat yang kuat dari pendiri UMKM tersebut dan tak kalah pentingnya yaitu banyak UMKM yang berdiri dengan modal sendiri, ini yang menyebabkan membuat UMKM kokoh berdiri.

Keberadaan UMKM di Dk. Bekelan RT 05 RW 03, Ds. Karangnongko, Kec. Karangnongko, Kab. Klaten juga sangat dirasakan ooleh masyarakat di desa tersebut, ada berbagai macam UMKM di desa tersebut bahkan terdapat UMKM yang usahanya membuat alat rebana yang penjualannya sudah lintas propinsi, namun demikian UMKM masih terdapat kendala dalam hal peningkatan pendapatannya, karena memang setiap tahun berharap selalu meningkat, berdasar hal

tersebut UNWIDHA melalui pengabdian kepada masyarakat bekerjasama dengan Sanggar Saraswati sepakat untuk membantu memberikan Pendidikan Dan Pelatihan Pada Masyarakat Dalam Menggerakkan Umkm Sebagai Peningkatan Pundi Melalui Kearifan Lokal Di Desa Karangnongko Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten ini, kerjasama tersebut juga telah dituangkan dalam kesepakatan kerjasama dengan nomor 376/B.02.01/UNWIDHA/IV/2021.

METODE PELAKSANAAN

1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Materi dalam kegiatan pengabdian disesuaikan dengan potensi lokal yang ada, yaitu pendidikan tentang kearifan lokal, pendidikan dan pelatihan SDM UMKM yang tangguh. Waktu pelaksanaan selama 6 bulan, dimana kita petakan satu bulan survey dan cari data, 1 bulan pembuatan proposal, 3 bulan pendampingan, pendidikan dan pelatihan serta satu bulan berikutnya penyusunan laporan dan upload ke jurnal pengabdian.

2. Partisipasi Mitra

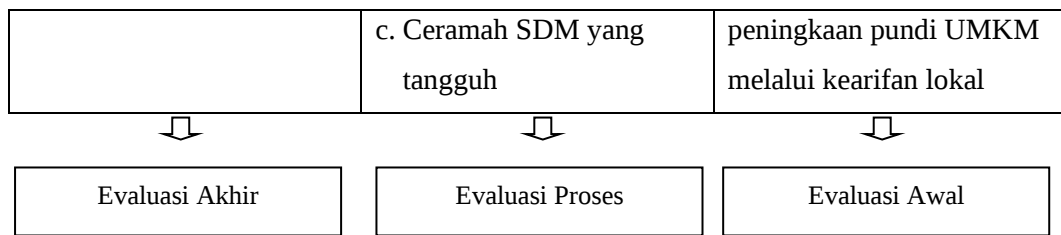
Partisipasi mitra dalam kegiatan ini lebih ditekankan pada partisipasi dalam setiap kegiatan diantaranya sebagai berikut :

- a. Pada tahap Pendidikan dan pengetahuan tentang kearifan lokal, mitra memberi input secara detail kearifan lokal di desa tersebut.
- b. Pada tahap Pendidikan dan pengetahuan tentang peningkatan pundi UMKM, mitra memberi input secara detail bagaimana peluang UMKM dalam bersinergi terhadap kearifan lokal sehingga bisa terpromosikan dengan baik.
- c. Pada tahap Pendidikan dan pengetahuan tentang SDM UMKM yang tangguh. Mitra memberikan gambaran SDM yang berada di desa tersebut sehingga dapat memberikan input untuk mengambil langkah selanjutnya

3. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pelaksanaan program ini dapat diuraikan sebagai berikut :

Perlakuan Program	Analisis Situasi	Hasil/Tujuan
⇩	⇩	⇩
Sebelum Pelaksanaan Program	Bimbingan dan Pelatihan Program	Setelah Pelaksanaan Program
Aspek pengetahuan, Pendidikan tentang kearifan lokal	a. Ceramah kearifan lokal b. Ceramah peningkatan pundi UMKM	Ada peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat hubungan tentang



Gambar 1. Indikator keberhasilan Program

4. Keberlanjutan Program

Agar program berjalan dengan baik, maka diadakan evaluasi dan monitoring secara berkala, sehingga masyarakat dapat merasakan dampak dari pengabdian yang telah dilakukan, kita bisa melihat dari antusias masyarakat dengan semakin giat sehingga mampu bersinergi dengan kearifan lokal dalam mengoptimalkan pundi UMKM mereka.

Letak mitra dengan kampus yang hanya sekitar 15km, sehingga memudahkan untuk saling berkunjung, sharing secara langsung juga kemudahan kita berkomunikasi melalui media social dengan android baik itu via facebook ataupun whatsapp juga bisa telepon secara langsung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tempat penyelenggaraan kegiatan pengabdian Sanggar Saraswati mitra pengabdian yang beralamat Dk. Bekelan RT 05 RW 03, Ds. Karangnongko, Kec. Karangnongko, Kab. Klaten.



Gambar 2. Tim UNWIDHA dan Pengurus Sanggar Saraswati



Gambar 3. Sosialisai kearifan lokal

Kita berikan pengertian apa itu meningkatkan pundi UMKM melalui kearifan lokal, yang lebih efisien dibanding dengan era modern, kita berikan Pendidikan dan pelatihan di beberapa UMKM yang ada di Desa Karangnongko, dengan memusatkan kegiatan di sanggar Saraswati, dimana sebagai mitra pengabdian kita, dengan jangka waktu 6 bulan dimana terbagi beberapa tahapan dari bulan pertama pembuatan proposal sampai bulan ke enam pembuatan laporan, adapun Pendidikan pelatihan tersebut meliputi yaitu:

1. Sosialisasi apa itu kearifan lokal

Indonesia merupakan negara dengan berbagai kumpulan pulau, antara pulau yang satu dengan yang lain mempunyai khas sendiri-sendiri, baik dari hasil perkebunan, masakan, pakaian yang dikenakan, tarian, juga Bahasa daerah yang berbeda-beda serta tradisi yang masih dijunjung tinggi. Kearifan lokal di Karangnongko yang merupakan desa masih menjunjung tinggi nilai-nilai budaya, melestarikan alam serta tarian yang merupakan ciri khas tersendiri yang terlahir di desa ini, yang terwadahi dalam sebuah Sanggar Saraswati, dimana banyak kreasi tarian ciptaan sendiri dan bahkan sudah pentas di Luar Negeri.



Gambar 4. Sosialisai meningkatkan Pundi UMKM

2. Pendidikan tentang meningkatkan pundi UMKM melalui kearifan lokal

Keberadaan UMKM di desa karangnongko akan dapat terangkat melalui pengenalan, pelestarian kearifan lokal setempat, kita berikan Pendidikan bagaimana UMKM bisa bersinergi sehingga menjadikan peluang dalam meningkatkan penjualan sehingga pundi UMKM akan bertambah



Gambar 5. Gamelan salah satu sarana kearifan lokal

3. Sosialisasi pentingnya kearifan lokal

Banyak masyarakat yang tidak menyadari akan hal ini, dimana desa mereka dikenal oleh masyarakat luar dengan budayanya, kreasi tarian yang dihasilkan oleh sanggar Saraswati tersebut, sehingga dengan demikian UMKM dapat imbasnya, sebagai contoh dalam acara pengenalan tari atau wisatawan yang datang ke desa tersebut, maka mereka juga dapat membeli produk-produk dari UMKM tersebut.



Gambar 6. UMKM Sanggarwati dalam Pameran

4. Pendidikan dan pelatihan SDM UMKM yang tangguh.

Kita berikan Pendidikan dan pelatihan kepada UMKM, sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan SDM yang tangguh, mampu bersaing dengan kompetitor, SDM yang melestarikan kearifan lokal sebagai peningkat pundi UMKM tersebut.



Gambar 7. UMKM Sanggarwati dengan aneka inovasi jajanan



Gambar 8. UMKM Sanggar saraswati Menjajakan Lapaknya

5. Mengikuti Pameran

UMKM yang tergabung dalam Sanggar saraswati selalu mengikuti pameran dan memperkenalkan produknya dengan menggelar lapaknya dengan mengikuti pementasi tari sanggar tersebut, dengan begini masyarakat dapat mengenal sanggar tari juga lapak-lapak UMKM dibawah naungannya. Pameran seperti ini, sangat di nantikan oleh UMKM untuk menampilkan kreasinya

Harapam UMKM yaitu disamping kunjungan ke lapak-lapak mereka, pemangku jabatan setempat setidaknya juga mau mearlisi produk yang di jajakan, karena dengan demikian dapat memberikan semangat tersendiri juga penghargaan yang tidak terkira, dimana produk yang dijual diminati.

UMKM tidak mengharap dilaris banyak tapi cukup sebagai apresiasi saja bahwa dagangannya layak untuk dibeli bahkan dipromosikan lagi sebagai produk kota sendiri yang wajib didukung, sebagai contoh anjuran memakai produk tersebut kepada jajarannya atau sebagai buah tangan, kenang-kenangan ketika berkunjung atau terdapat kunjungan dari daerah lain, bisa juga ada anjuran terhadap instansi-instansi yang lain.



Gambar 9. Lapak UMKM Sanggarwati dapat kunjungan dari Bapak Ganjar Pranowo

6. Dukungan Stakeholder

Dukungan dari pemangku kepentingan sangat dibutuhkan bagi semua UMKM, dukungan tersebut bs berupa moril dan material, dukungan moril berupa kata penyemangat, penghargaan, adanya pameran-pameran juga motivasi yang lain, untuk dukungan material berupa bantuan, hibah, pinjaman dana segar, bonus, insentif lainnya.



Gambar 10. UMKM Sanggarwati Mengikuti Pameran di pendopo Klaten



Gambar 11. Owner UMKM Sanggarwati Ramah Tamah Bersama Bapak Ganjar Pranowo

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari uraian laporan terlaksananya pengabdian masyarakat ini, dapat kami simpulkan bahwa

- UMKM dibawah koordinasi Sanggar Saraswati Klaten awalnya sebelum diberi pendampingan dan pelatihan belum dapat exist dan dikenal dimasyarakat luas dengan baik
- UMKM dibawah koordinasi Sanggar Saraswati Klaten yang awalnya belum ada dukungan dari pemerintah daerah Klaten, tapi dengan didampingi, maka keberadaannya sangat diperhitungkan.
- UMKM dibawah koordinasi Sanggar Saraswati Klaten yang awalnya sebelum mendapat pendampingan dan pelatihan memasarkan produk melalui mulut ke mulut saja, sekarang sudah bisa mengikuti pameran-pameran di berbagai even.
- UMKM dibawah koordinasi Sanggar Saraswati Klaten yang awalnya sebelum diberi pendampingan dan pelatihan penjualan biasa saja, sekarang meningkat.

2. Saran

Setelah kami melakukan kegiatan pengabdian secara langsung, maka kami dapat sarankan yaitu:

a. Pemerintah.

Sebagai pemngku kepentingan, agar selalu mensuport UMKM dibawah koordinasi Sanggar Saraswati Klaten agar termotivasi dengan adanya perhatian tersebut sehingga tetap selalu exist dan berinovasi bisa berbeda dengan UMKM yang lain.

- UMKM dibawah koordinasi Sanggar Saraswati Klaten, harus mampu bersaing dengan IKM diluar kota yang lain dengan membranding product mereka juga dapat melakukan ekspor sehingga dapat dikenal di dunia luar dengan kualitas ekspor.

c. Pelaksana pengabdian selanjutnya

Bisa memberikan pendampingan, Pendidikan dan pelatihan yang lain sehingga dapat bermanfaat juga bisa menambah waktu pendampingan agar lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Titik, P dkk (2021), Laporan Pengabdian BUMDES di Desa Jimbung, 2020
2. Titik, P dkk (2021), Laporan Pengabdian Seni Pembukuan dan Seni Siar di Omah Wayang, 2021
3. Wiyono, SE, Profile Sanggar Saraswati, 2022